

PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN MELALUI KERJA BAKTI DI DESA PANENJOAN KABUPATEN SERANG

**Woelandari Fathonah¹, Rama Indera Kusuma², Enden Mina³, Restu Wigati⁴,
Arief Budiman⁵, Ngakan Putu Purnaditya⁶, Tabitha Puspaning Asmara⁷**

^{1,2,3,4,5,6}Jurusan Teknik Sipil Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Cilegon,
Indonesia

⁷Jurusan Kedokteran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang, Indonesia
woelandari@untirta.ac.id

Submitted: 20-03-2024

Revised: 21-04-2024

Accepted: 28-04-2024

Abstrak: Desa Panenjoan merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Carenang Kabupaten Serang, Banten. Desa Panenjoan menghadapi tantangan serius terkait pengelolaan lingkungan akibat pertumbuhan populasi yang cepat dan kurangnya kesadaran akan kebersihan, terutama terkait masalah sampah. Kegiatan kerja bakti di desa ini merupakan upaya untuk memperbaiki kondisi lingkungan lokal dengan melibatkan partisipasi aktif warga dalam membersihkan sampah di lingkungan desa panenjoan. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi tahap identifikasi masalah, penyusunan rencana aksi, implementasi, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan perubahan yang signifikan, di mana melalui kerja bakti masyarakat berhasil membersihkan sampah di berbagai titik rawan penumpukan sampah di Desa Panenjoan. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan juga meningkat secara signifikan. Meskipun demikian, masih diperlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan kesadaran masyarakat secara efektif. Kolaborasi antara perangkat desa dan masyarakat menjadi kunci untuk menjaga dan memperluas keberhasilan dalam meningkatkan kualitas lingkungan Desa Panenjoan.

Kata Kunci: desa panenjoan; kerja bakti; lingkungan; sampah.

Abstract: *Panenjoan Village is a village located in Carenang District, Serang Regency, Banten. Panenjoan Village faces serious challenges regarding environmental management due to rapid population growth and lack of awareness of cleanliness, especially regarding waste. Community service activities in this village are an effort to improve local environmental conditions by involving the active participation of residents in cleaning up rubbish in the Panenjoan village environment. The method of implementing this activity includes the stages of problem identification, preparation of action plans, implementation and evaluation. The results of this activity show significant changes, where through community service the community succeeded in cleaning up rubbish at various points prone to accumulation of rubbish in Panenjoan Village. Public awareness of the importance of maintaining environmental cleanliness has also increased significantly. However, further efforts are still needed to effectively increase public awareness. Collaboration between village officials and the community is the key to maintaining and expanding success in improving the environmental quality of Panenjoan Village.*

Keywords: panenjoan village; community service; environment; rubbish

Available online at: <https://dx.doi.org/10.36055/cecd.v1i2.24869>

Pendahuluan

Desa Panenjoan merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Carenang Kabupaten Serang, Banten. Desa Panenjoan menghadapi tantangan serius terkait pengelolaan lingkungan akibat pertumbuhan populasi yang cepat dan



kurangnya kesadaran akan kebersihan terutama permasalahan sampah. Dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan karyawan pabrik, desa ini telah mengalami peningkatan produksi sampah akibat aktivitas ekonomi mereka. Sampah-sampah yang berserakan di sekitar pemukiman tidak hanya mengganggu estetika lingkungan, tetapi juga mengancam kesehatan masyarakat serta kelestarian alam sekitar. Selain itu, kurangnya infrastruktur dan pengelolaan yang efektif juga menyebabkan pencemaran lingkungan, termasuk kontaminasi air dan udara. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengatasi masalah ini melalui kerja bakti yang melibatkan partisipasi aktif seluruh masyarakat Desa Panenjoan. Kerja bakti adalah tindakan sukarela yang dikerjakan bersama oleh sekelompok orang dalam masyarakat dengan tujuan membantu serta memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitarnya [1]-[10]. Kesadaran masyarakat dalam memperkuat rasa kebersamaan untuk melakukan kerja bakti masih minim. Hal ini dapat dilihat dari kondisi sampah yang menumpuk di lingkungan desa Panenjoan. Upaya menjaga kebersihan lingkungan hanya bisa dilakukan oleh masyarakat itu sendiri melalui kerja bakti yang mengacu pada kolaborasi untuk menyelesaikan tugas bersama dan mengapresiasi hasil kerja secara bersama-sama [11], [12]. Salah satu faktor yang memengaruhi kehidupan manusia adalah kualitas lingkungan di mana mereka tinggal. Menjaga kebersihan lingkungan merupakan aspek krusial untuk menjaga kesehatan lingkungan dan mempromosikan gaya hidup yang bersih [13].

Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu bentuk upaya dalam memperbaiki kondisi lingkungan lokal melalui kerja bakti menggerakkan warga sekitar untuk membersihkan sampah di lingkungan Desa Panenjoan. Upaya bersama antara pemerintah desa, lembaga non-pemerintah, dan warga Desa Panenjoan perlu diimplementasikan untuk mengubah pola perilaku dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan. Kerja bakti ini merupakan langkah konkret dalam membangun lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

Metode

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan tahap identifikasi masalah, di mana dilakukan survei kondisi lingkungan di Desa Panenjoan. Tim pengabdian akan melakukan survei lapangan untuk mengidentifikasi titik-titik rawan yang menjadi lokasi penumpukan sampah. Selain itu, dilakukan juga wawancara dan diskusi dengan tokoh masyarakat serta pemerintah desa untuk memahami perspektif mereka terhadap masalah lingkungan dan potensi solusi yang dapat dilakukan.

Tahap selanjutnya tim pengabdian akan merumuskan rencana aksi berdasarkan temuan dari tahap identifikasi masalah yang mencakup berbagai kegiatan kerja bakti dengan melibatkan partisipasi aktif Masyarakat. Setelah rencana aksi disusun, langkah terakhir adalah implementasi dan evaluasi. Tim

pengabdian akan bekerja sama dengan pemerintah desa dan warga Desa Panenjoan untuk melaksanakan rencana aksi yang telah dirumuskan. Pelaksanaan kegiatan kerja bakti akan dilakukan secara berkelanjutan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, sementara evaluasi akan dilakukan secara berkala untuk memantau perkembangan dan hasil dari kegiatan yang dilakukan. Dengan demikian, metode pelaksanaan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat Desa Panenjoan. Tahapan kegiatan pengabdian ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan kegiatan pengabdian

Hasil dan Pembahasan

Pada tahap awal tim melakukan koordinasi terlebih dahulu untuk merencanakan kegiatan yang akan dilakukan yaitu kegiatan kerja bakti di lingkungan desa panenjoan dengan melakukan pembersihan sampah-sampah yang menumpuk di beberapa titik .Kegiatan koordinasi ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan koordinasi

Hasil dari pelaksanaan pengabdian ini menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam kondisi lingkungan Desa Panenjoan. Melalui kerja bakti yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat, berhasil dilakukan pembersihan sampah di berbagai titik rawan penumpukan sampah di lingkungan desa panenjoan. Sampah-sampah yang sebelumnya berserakan di sekitar pemukiman berhasil dikumpulkan dan dibuang ke tempat sampah dengan lebih teratur, sehingga mengurangi dampak negatif terhadap estetika lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Kegiatan kerja bakti telah meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengelolaan sampah, masyarakat menjadi lebih memperhatikan lingkungan sekitar [14], [15].

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, keberhasilan pengabdian ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara perangkat desa terkait dan masyarakat dalam mengatasi masalah lingkungan [16], [17]. Melalui kerja bakti yang terorganisir dan berkelanjutan, desa Panenjoan dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh, namun masih diperlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan kesadaran masyarakat secara lebih efektif, sehingga , perlu adanya komitmen dan kerjasama yang berkelanjutan dari semua pihak untuk menjaga dan memperluas keberhasilan yang telah dicapai dalam meningkatkan kualitas lingkungan Desa Panenjoan. Serangkaian kegiatan kerja bakti di lingkungan desa panenjoan ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Rangkaian kegiatan pengabdian kerja bakti di Desa Panenjoan.

Kesimpulan

Kegiatan kerja bakti di Desa Panenjoan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas lingkungan. Melalui upaya kolaboratif antara perangkat desa terkait dan masyarakat akan menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan teratur. Kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan menjadi kunci utama dalam keberhasilan kegiatan ini. Oleh karena itu, perlu adanya upaya berkelanjutan di masa yang akan datang.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kepada kepala desa dan warga desa panenjoan atas kerjasamanya sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik serta mahasiswa KKM Tematik kelompok 132 atas kontribusi dan dedikasinya dalam menjalankan program kegiatan pengabdian di desa panenjoan.

Referensi

- [1] F. Hamzah *et al.*, "Pengabdian Masyarakat Melalui Kerja Bakti di Desa Tepian Baru Kec. Bengalon," vol. 01, no. 02, 2023, [Online]. Available: <https://miftahul-ulum.or.id/ojs/index.php/mayara/index>
- [2] F. Hidayat, A. Imantaka, R. Pahlawan, and U. Hasanudin, "Kerja Bakti pada Balai Warga dan Masjid Assalam di RT. 03 Puri Bukit Depok Desa Sasak Panjang," *In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, vol. 1, no. 1, 2022.
- [3] K. Khairunnisa, I. S. Jiwandono, N. Nurhasanah, N. K. Dewi, H. H. Saputra, and T. L. Wati, "Kampanye Kebersihan Lingkungan melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa di Lombok Utara," *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 2, 2019.
- [4] P. Aulia Dewanti and U. Alhudawi, "Gotong Royong Dalam Memperkuat Partisipasi Warga Negara (Civic Participation)," *Pancasila and Civic Education Journal*, vol. 2, no. 1, pp. 15–22, 2023, doi: 10.30596/jcositte.v1i1.xxxx.
- [5] R. Radiusman, Muhammad Erfan, Deni Sutisna, Muhammad Syazali, and Muhammad Sobri, "Pendampingan Pendidikan Karakter Mahasiswa HMPS PGSD Universitas Mataram dalam Kegiatan Kemah Bakti Masyarakat," *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 339–345, Jun. 2020, doi: 10.31849/dinamisia.v4i2.3844.
- [6] H. La Patilaiya and H. Rahman, "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENYULUHAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS KESEHATAN MASYARAKAT," *JURNAL PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*, vol. 2, no. 2018, 2018.

- [7] B. W. Setyawan, A. S. Nuro'in, U. Sayyid, and A. R. Tulungagung, "TRADISI JIMPITAN SEBAGAI UPAYA MEMBANGUN NILAI SOSIAL DAN GOTONG ROYONG MASYARAKAT JAWA," *Jurnal Diwangkara*, vol. 1, no. 1, pp. 7–15, 2021.
- [8] S. Munfiatik, R. Mubarak, R. Saputra, A. Oktaviani, S. Sangatta, and K. Timur, "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Program Kemah Dakwah dan Bakti Mahasiswa (KDBM) di Pondok Pesantren Daarussolah," *MAYARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 01, no. 03, 2023, [Online]. Available: <https://miftahul-ulum.or.id/ojs/index.php/mayara/index78>
- [9] K. Bashori, "MENYEMAI PERILAKU PROSOSIAL DI SEKOLAH," *SUKMA: JURNAL PENDIDIKAN*, vol. 1, no. 1, pp. 57–92, 2017.
- [10] A. Inayah, D. C. Lubis, F. Ardiyani, and U. Usiono, "Meningkatkan Kesadaran Sosial Remaja Melalui Kegiatan Jumbara di Kampung Outbound," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 7, no. 3, pp. 30485–30489, 2023.
- [11] A. Arianti Uswatun Khasanah, D. Setiawan Negara, R. Saputra, A. Satriyo Wibowo, and N. Hasintongan Pakpahan, "PERANAN MAHASISWA DALAM KERJA BAKTI DESA UNTUK MENYAMBUT PERAYAAN 17 AGUSTUS DI DESA SUKODONO KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN SIDOARJO," *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 1–10, 2024.
- [12] S. S. Fahriani, "Upaya Guru dalam Menumbuhkan Perilaku Gotong Royong pada Siswa di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. Kajian Moral Dan Kewarganegaraan," vol. 6, no. 01, 2018, [Online]. Available: <http://slideshare.net/wancoker, pelaksanaan-nilai-gotong->
- [13] H. Basri, D. Mulyanti, and M. Soilihin, "MEWUJUDKAN KESADARAN MASYARAKAT DESA CIPICUNG KP.KUBANG AKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN UNTUK MENGHADAPI NEW NORMAL," *Pastabiq : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 82–91, Nov. 2022, doi: 10.56223/pastabiq.v1i2.35.
- [14] M. Lasaiba, "Optimalisasi Kampanye Kebersihan Lingkungan di Musim Banjir," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, vol. 4, no. 2, pp. 646–654, 2023.
- [15] S. Sultan, "Peningkatan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan, Pemahaman Agama Islam Bahwa Kebersihan Merupakan Sebagian Daripada Iman di Kecamatan Somba Opu," *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 7, no. 01, pp. 75–91, 2022.
- [16] A. Alfiana, L. S. Mulatsih, S. Kakaly, R. Rais, L. Husnita, and A. Asfahani, "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Edukasi Digital Di Era Teknologi," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 4, pp. 7113–7120, 2023.

Woelandari Fathonah, Rama Indera Kusuma, Enden Mina, Restu Wigati, Arief Budiman, Ngakan Putu Purnaditya, Tabitha Puspaning Asmara. *Peningkatan kualitas lingkungan...*

- [17] W. G. Louhenapessy, "Pelatihan Kepemimpinan dan Kewirausahaan bagi Masyarakat dan Perangkat Desa Waisala Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat," *Jurnal Pengabdian Arumbai*, vol. 2, no. 1, pp. 49–64, 2024.